

Prof Dr Kuswarsantyo Pimpin AKN Seni dan Budaya Yogyakarta

BANTUL (KR) - Prof. Dr Kuswarsantyo MHum mulai Kamis (6/3) dipercaya menjabat Direktur Akademi Komunitas Negeri (AKN) Seni dan Budaya Yogyakarta periode 2025- 2029, setelah dilantik oleh Menteri Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Prof Brian Yulianto PhD melalui daring dari Jakarta bersamaan pelantikan dosen dan direktur perguruan di Bali dan Jawa Barat.

Mendiktisantek berharap semua yang baru saja dilantik bisa berkomitmen dalam membangun sumberdaya manusia yang unggul, mengembangkan sayap bidang teknologi serta menciptakan inovasi-inovasi baru pada perguruan tinggi.

“Kita ketahui bahwa kompensasi harus terus dikembangkan. Maka mari kita memanfaatkan seluruh potensi yang tersedia untuk menghadapi tantangan nasional maupun global.Jaga kebersamaan di masing- masing kampus atau perguruan tinggi agar terus terjaga dan berkelanjutan,” ungkap Mendiktisantek. Sementara Prof Dr Kuswarsantyo



KR-Judiman

Prof Dr Kuswarsantyo MHum dilantik sebagai Direktur AKN Seni dan Budaya Yogyakarta.

MHum yang dipercaya menduduki kursi Direktur Akademi Komunitas Negeri (AKN) Seni dan Budaya Yogyakarta untuk menggantikan Dr Supadmo mengatakan siap menjalankan seperti arahan Mendiktisantek, yakni yang sudah berjalan baik akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan masa kini.

(Jdm)-f

SISA KEGIATAN PENGAWASAN PILKADA Bawaslu Bantul Kembalikan Dana Hibah Rp 2 M

BANTUL (KR)- Bawaslu Bantul melakukan koordinasi dengan Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih terkait dengan penggunaan dana hibah untuk pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2024, Rabu (5/3) di ruang kerja Bupati Bantul .

Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho menyampaikan bahwa Bawaslu Bantul mendapatkan hibah dari Pemkab Bantul untuk pelaksanaan pengawasan pemilihan serentak 2024 sebesar Rp 13,5 miliar. Selanjutnya dana tersebut digunakan untuk kegiatan pengawasan sejak tahun 2024 sampai bulan Februari 2025.

“Hal ini sesuai dengan surat dari Bawaslu RI bahwa untuk kegiatan yang menggunakan anggaran hibah pemilihan dibatasi maksimal satu bulan terhitung sejak tahapan pengusulan pelantikan calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih,” katanya.

Lebih lanjut disampaikan untuk total

realisasi penggunaan anggaran hibah sebesar Rp 11,4 miliar dengan realisasi terbesar ada di anggaran pengawas ad hoc sebesar Rp8,8 miliar yang diperuntukkan bagi Pengawas Kecamatan serta Pengawas Kalurahan/Desa.

Beberapa realisasi anggaran bagi pengawas ad hoc ini antara lain untuk belanja honor, belanja layanan perkantoran, kegiatan penguatan kapasitas serta bantuan penambah daya tahan tubuh.

Didik menegaskan untuk sisa dana hibah yang dikembalikan ke Pemda Bantul sebesar 2 miliar. Pengembalian ini salah satunya karena ada efisiensi untuk honor dan operasional kantor bagi Panwascam dan Pengawas Kalurahan/ Desa yang direncanakan realisasi sampai dengan bulan Februari 2025 akan tetapi sesuai edaran Bawaslu RI menjadi bulan Desember 2024 untuk Pengawas Kalurahan/Desa dan bulan Januari 2025 untuk Pengawas Kecamatan.

(Jdm)-f

LARANGAN STUDY TOUR DI JABAR DAN JAKARTA Target PAD Pariwisata Bantul Rp 49 Miliar Terancam Terganggu

BANTUL (KR) - Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta yang melarang pelajar SMA/SMK menggelar study tour diprediksi berdampak signifikan terhadap sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), khususnya Kabupaten Bantul. Bahkan, Pemerintah Kabupaten Bantul mulai pesimis target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata tahun 2025 sebesar Rp 49 miliar bisa tercapai jika kebijakan tersebut tidak direvisi.

Komisi B DPRD Bantul mengakui tidak dapat berbuat banyak menghadapi kondisi ini. Sebagaimana diketahui, selama ini rombongan study tour pelajar dari Jawa Barat dan Jakarta menjadi kontributor terbesar dalam jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bumi Progotamansari.

Subkoordinator Kelompok Subtansi Promosi Pariwisata Dinas Pariwisata Bantul, Markus Purnomo Aji, mengungkapkan pihaknya tidak memiliki kewenangan untuk mengubah kebijakan tersebut. Menurutnya, setiap daerah memiliki kebijakan sendiri, dan larangan study tour dari beberapa provinsi di Pulau Jawa pasti berdampak pada daerah tujuan wisata lainnya.

“Mau bagaimana lagi, kalau tetap nekat menggelar study tour, kepala sekolahnya bisa dipecat,” ujar Markus, Kamis (6/3). Data empat tahun terakhir menunjukkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Bantul didominasi oleh rombongan dari Jawa Timur, Jawa Barat, Jakarta, dan Banten. Dengan adanya larangan dari dua provinsi besar

tersebut, tidak hanya jumlah wisatawan yang turun drastis, tetapi juga sektor-sektor terkait seperti hotelan, kuliner, transportasi, serta ekonomi kreatif yang menggantungkan diri pada arus wisatawan.

“Jumlah kunjungan wisatawan pasti akan turun cukup banyak. Terlebih, rombongan study tour pelajar selama ini menjadi penyumbang terbesar wisatawan dan berkontribusi besar terhadap PAD,” tegas Markus.

Target PAD 2025

Dengan berkurangnya jumlah kunjungan wisatawan akibat kebijakan ini, Markus memperkirakan target PAD sektor

pariwisata sebesar Rp 49 miliar untuk tahun 2025 akan sulit direalisasikan.

Sementara itu, Ketua Komisi B DPRD Bantul, Arif Haryanto, mengakui bahwa pihaknya tidak bisa berbuat banyak terhadap kebijakan larangan study tour yang diterapkan oleh pemerintah daerah lain. Ia menilai, meskipun kebijakan ini didasarkan pada alasan meringankan beban orang tua dan menjaga keselamatan siswa, dampaknya terhadap daerah tujuan wisata seperti DIY, khususnya Bantul, sangat besar.

“Seharusnya pemerintah pusat turun tangan mengevaluasi kebijakan

ini. Jika memang study tour dinilai membebani orang tua atau berisiko bagi keselamatan siswa, perlu ada solusi yang lebih bijak,” jelas Arif.

Politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu menilai kebijakan larangan study tour di daerah tertentu bisa berimbas luas. Pasalnya, selama ini pelajar dari Yogyakarta masih diperbolehkan mengadakan study tour ke Jakarta atau Jawa Barat. Jika kemudian semua daerah menerapkan larangan serupa, maka dampaknya tidak hanya merugikan DIY, tetapi juga daerah-daerah lain yang menggantungkan perekonomiannya pada sektor wisata.

“Perlu ada pertimbangan matang sebelum menerapkan larangan study tour. Jika semua daerah menerapkan kebijakan yang sama, justru sektor pariwisata secara nasional bisa terdampak negatif,” tegasnya.

(Roy)-f



KR-Sukro Riyadi.

Objek wisata Pantai Depok Parangtritis Kretek Bantul jadi salah satu objek yang bakal terkena imbas larangan study tour.

HUKUM

Parkir Sepeda Motor di Rumah Mertua Disikat Maling

TEMANGGUNG (KR)

- Sial menimpa Dr, motornya hilang saat diparkir di rumah mertuanya, Marwoto di Be-bengan Kertosari Temanggung, Selasa sore lalu. Ia pun melaporkan nasib yang dialaminya itu pada kepolisian setempat. Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Didik Tri Wibowo mengatakan Dr kehilangan sepeda motor Byron yang kemudian melaporkan pada polisi. Saat itu korban berada di dalam rumah mertuanya untuk kegiatan, hingga kemudian saat keluar rumah sekitar pukul 16.00 Wib, diketahui sepeda motornya sudah tidak ada.

“Korban lupa membawa kunci, kunci sepeda motor masih menggantung di sepeda motor. Dengan kunci itu tersangka membawa sepeda motor korban,” kata dia, Kamis (6/3)

Dia mengatakan berdasar rekaman CCTV di sekitar lokasi, kepolisian berhasil menemukan pencuri. Tersangka adalah seorang buruh harian lepas, TY (43) warga Desa Bakalan Kecamatan Polokarto Sukoharjo. “Ia ditangkap Satreskrim Polres Temanggung, dan mengakui perbuatannya,”kata dia.

“TY mencuri sepeda mo-

tor di DR, saat diparkir di halaman rumah Marwoto, yang tidak lain mertua korban,” kata Dia. Dia dijerat dengan pasal 362 KUHPidana dengan ancaman lima tahun. Petugas berhasil amankan barang bukti BPKB dan STNK Byron. Sementara kendaraan bermotor masih dalam pencarian polisi karena telah dijual.

(Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

Pencuri motor (belakang).

TIMBUN BBM BERSUBSIDI SEBANYAK 2. 645 LITER

Dua Pria Asal Cilacap Diringkus Polresta Banyumas

PURWOKERTO(KR)- Setelah melalui penyelidikan yang panjang dan melelahkan Satuan Reserse Kriminal (Sat Reskrim) Polresta Banyumas berhasil menangkap dua pria berinisial MG (48) dan IM (38), warga Kabupaten Cilacap.

Mereka ditangkap, diduga melakukan penimbunan bahan bakar minyak (BBM) subsidi jenis Pertalite tanpa izin. Kedua pelaku diamankan bersama barang bukti sebanyak 2.645 liter BBM bersubsidi di yang ditampung di 80 jerigen.

Kasat Reskrim, Kompol Andriansyah Rithas Hasibuan, Kamis (6/3) mengungkapkan bahwa penangkapan tersebut berawal dari laporan masyarakat mengenai dugaan pengangkutan BBM subsidi secara ilegal.

Berdasarkan informasi itu, tim Sat Reskrim melakukan penyelidikan dan berhasil menangkap kedua pelaku saat mereka memasuki wilayah Kabu-



KR-Ist

Tersangka dan BBM bersubsidi yang diamankan polisi.

paten Banyumas.

“Saat dilakukan penangkapan, kami mengamankan 80 jerigen, masing-masing berisi 33 liter BBM subsidi jenis Pertalite. Mereka berencana mengedarkan BBM tersebut di wilayah Kabupaten Ba-

nyumas,” ujar Kompol

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa praktik penimbunan dan distribusi ilegal BBM subsidi seperti ini merugikan masyarakat serta melanggar hukum.

Oleh karena itu, pihak kepolisian akan terus

PELAJAR JADI KORBAN

Diancam Dibacok Sepeda Motor Dibawa Kabur

BANTUL (KR)- Mendekati liburan Lebaran 2025 di Bantul rawan kejahatan. Seperti kasus perampasan sepeda motor juga terjadi di Kedungbuweng Wukirsari Imogiri Bantul, Rabu (5/3) sekitar pukul 07.30. Korbannya anak-anak, Daris Farros (13) pelajar, warga Bakulan Wetan Jetis, Bantul.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry mengatakan, kejadian tersebut berawal korban bersama temannya Farel (16) pelajar warga Ngaglik Patalan Jetis terjaring Operasi Tiplantas di selatan jembatan Kretek. Karena sepeda motor milik Farel berkenalpot brong sehingga sepeda motornya diaman oleh petugas. Kemudian datang dua

orang tak dikenal menuntun sepeda motor yang pura-pura macet dan meminta Farros untuk mengantar ke bengkel, Farros dan temannya Farel tidak mau tetapi salah satu orang tak dikenal atau pelaku langsung naik sepeda motor Farros

Kemudian Farros diboncengkan kearah Jembatan Siluk, sampai selatan pasar Siluk berhenti dan meminta HP milik Farros atau korban.

Saat korban sempat diancam mau dibacok kalau tidak mau menyerahkan HP nya. Pelaku lalu membuka jok sepeda motor dan membuka tas slempang.

Kemudian korban diajak putar-putar lagi dan sampai di TKP korban diturunkan dengan alasan terla-

por mau ambil uang di Wonosari, kemudian pelaku membawa kabur sepeda motor korban.

Akibat kejadian tersebut korban mengalami kerugian satu sepeda motor merk Honda Vario Tahun 2022 Warna Blue Nopol AB 4675 JD beserta STNK didalam jok seharga Rp.18.000.000. Didalam

jok juga terdapat STNK sepeda motor Jupiter Nopol: AD 5447 GJ , KTP , SIM C, NPWP, BPJS atas nama Sutono dan BPJS a.n.FAKHRI SETYONO, buku tabungan dan ATM Tabina Perdana juga atas nama Sutono.

Kejadian tersebut sudah dilaporkan ke Polres Bantul untuk pelacakan.

(Jdm)-f



KR Judiman

Korban dan sepeda motor yang dibawa kabur.

OPTIK MELAWAI



Dapatkan Voucher up to 40%

Untuk frame + lensa

Dapatkan Diskon up to 20%

Untuk sunglasses



opmel.link/vkri2070325
• Periode : 26 Februari - 20 Maret 2025
• Berlaku untuk Kartu Kredit, Debit, dan Emerald BNI
• Btl berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia
• BNI merupakan peserta penjamin LPSI bni.co.id

